

**INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN
UKM KOPI BUBUK BERBASIS TEKNOLOGI
DI DESA KOTAGAJAH TIMUR KECAMATAN KOTAGAJAH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**



**Disusun Oleh :
Fuzy Komala Sari Negara
1711050098**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
Tahun 2019/2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN
UKM KOPI BUBUK BERBASIS TEKNOLOGI**

DI DESA KOTAGAJAH TIMUR KECAMATAN KOTAGAJAH

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OLEH :

FUZY KOMALA SARI NEGARA 1711050098

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Agus Rahardi, S.Kom., M.T.I
NIK 00670403

Pembimbing Lapangan



SR. Zaenal Abidin
NIK -

Ketua Jurusan



Nurjoko., S.Kom., M.T.I
NIK 00440702

BIODATA PELAKSANA

1. Identitas

- a. Nama : Fuzy Komala Sari Negara
- b. NPM : 1711050098
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Metro / 01 Agustus 1998
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Dusun Sri Rahayu II,
: Kel/Desa : KOTAGAJAH TIMUR.
: Kec. Kotagajah (Lampung Tengah)
- f. Suku : Palembang dan Jawa
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : puzy.komalasari977@gmail.com
- i. HP : 082269241815

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SDN 3 Kotagajah Lampung Tengah
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 02 Kotagajah Lampung Tengah
- c. Sekolah Menengah Atas : SMAN 01 Kotagajah Lampung Tengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2020

Yang menyatakan

Fuzy Komala Sari Negara

NPM 1711050098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BIODATA PELAKSANA	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
KATA PENGANTAR	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Manfaat PKPM	4
1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	4
1.2.2 Manfaat Bagi Desa Kotagajah Timur	4
1.2.3 Manfaat Bagi UKM kopi	5
1.2.4 Manfaat Bagi IBI Darmajaya	5
1.3 Hasil Survei Lokasi	6
1.3.1 Deskripsi Wilayah Letak dan Luas wilayah	6
1.3.2 Iklim Desa Kotagajah	6
1.3.3 Pembagian Wilayah Desa	6
1.3.4 Struktur Pemerintahan Desa Kotagajah Timur	7
1.3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Kotagajah Timur	8
1.3.6 Keadaan Ekonomi Desa Kotagajah Timur	8
1.4 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan	9
1.4.1 Temuan Masalah	9
1.4.2 Perumusan Masalah	10
1.4.3 Kerangka Pemecahan Masalah	10
1.4.4 Tujuan	11
1.4.5 Manfaat	12
1.4.6 Sasaran Objek	12

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Pada Kopi Bubuk	13
2.2 Rencana Kegiatan Individu	14
2.2.1 Rencana Kegiatan 1	14
2.2.2 Rencana Kegiatan 2	14
2.2.3 Rencana Kegiatan 3	15
2.2.4 Rencana Kegiatan 4	16
2.2.5 Rencana Kegiatan 5	17
2.2.6 Rencana Kegiatan 6	18
2.2.7 Rencana Kegiatan 7	18
2.3 Membuat laporan kegiatan UKM Aspek Keuangan	19
2.4 Laporan Laba Rugi	21
2.5 Program Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial ...	25
2.5.1 Media Sosial	25
2.5.2 Manfaat Media Sosial	25
2.6 Pengenalan dini tentang ilmu Komputer kepada anak-anak	27
2.7 Membuat Website UKM Kopi Bubuk dan Pelatihan IT	28
2.8 Tahap pengumpulan data untuk Web	29
2.9 Mengimplementasikan pembangunan web	29
2.10 Tahap pelatihan IT kepada pemilik UKM dan Masyarakat	29
2.11 Melakukan Jumat Bersih dan Pembelajaran Daring	31
2.11.1 Melakukan Jumat Bersih di Desa Kotagajah Timur	31
2.11.2 Pembelajaran Untuk Anak-Anak Setempat	31
2.12 Pembuatan Design Merk pada UKM Kopi Bubuk	32
2.13 Dampak Kegiatan	33
2.13.1 Program Kemasan pada Produk Kopi	34
2.13.2 Program Perhitungan Laba Rugi pada Produksi	34
2.13.3 Program Media Promosi dengan Media Sosial	34
2.13.4 Program Jumat Bersih di Desa Kotagajah Timur	34
2.13.5 Program Sosialisasimengenai IT di sekolah	34
2.13.6 Program Pembuatan Design UKM Kopi Bubuk	35
2.13.7 Program Pembuatan Design Banner UKM	35
2.13.8 Program Pembuatan Video Dokumenter	35
2.13.9 Program Pembuatan Website UKM	35

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan.....	36
3.2 Saran	37
5.2.1 Saran Untuk Masyarakat Desa Kotagajah Timur.....	37
5.2.2 Saran Untuk Institusi	37
3.2 Rekomendasi	38
Daftar Pustaka	39
Lampiran	40

RINGKASAN

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu program wajib dari IBI Darmajaya yang merupakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang mereka dapatkan dari bangku kuliah terhadap desa yang dituju.

PKPM periode 2020 yang berlokasi di Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 s/d 15 Agustus 2020 dengan peraturan yang berbeda dikarenakan pada masa pandemi *covid19* ini mahasiswa yang seharusnya PKPM secara kelompok tetapi sekarang dilakukan dengan individu dan dilaksanakan di daerah masing masing sesuai dengan tempat tinggal yang tertera di KTP.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya di Desa Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, penulis telah membantu mengembangkan dan memberi inovasi UKM Kopi Bubuk Kotagajah yang sebelumnya hanya dijual dalam bentuk biji kopi saya olah menjadi kopi bubuk dengan kemasan yang baru, sehingga dapat dijadikan peluang bisnis yang menguntungkan. Dengan pemasaran melalui media online dan offline diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai jual.

saya juga melakukan pelatihan sederhana mengenai laporan laba rugi kepada Ibu pemilik agar dapat mengetahui laba yang dihasilkan dari UKM Kopi Bubuk, dan melakukan pembuatan web pada UKM Kopi Bubuk. Selain itu saya melakukan sosialisasi kepada pemuda pemudi serta masyarakat mengenai IT agar meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas. perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat serta dapat memanfaatkan media komunikasi dan informasi saat ini sebagai tempat bisnis. saya berharap adanya kegiatan yang telah saya lakukan selama berada di Kotagajah berharap dapat membantu pemilik UKM Kopi Bubuk agar mendapatkan keuntungan yang meningkat, dan memberikan pelajaran yang baik kepada seluruh masyarakat.

DAFTAR GAMBAR

No	No Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Gambar 1.1	Struktur Pemerintahan Desa Kotagajah Timur	7
2.	Gambar 2.2	<i>Flowchart</i> Pemecahan Masalah	10
3.	Gambar 3.1	Inovasi Produk dan Kemasan Produk	19
4.	Gambar 3.2	Penyusunan laporan keuangan	21
5.	Gambar 3.3	Media social	27
6.	Gambar 3.4	Pengenalan tentang ilkom	28
7.	Gambar 3.5	Pembuatan WEB ukm kopi	30
8.	Gambar 3.6	Pelatihan IT	30
9.	Gambar 3.7	Jum'at bersih	31
10.	Gambar 3.8	Belajar Bersama	32
11.	Gambar 3.9	Desain merk kopi KO-GA COFEE	33

DAFTAR TABEL

No	No Tabel	Keterangan	Halaman
1.	Tabel 2.1	Prasarana desa yang dimiliki Desa Kotagajah Timur	8
2.	Tabel 2.2	Mata pencaharian penduduk Desa Kotagajah Timur	9
3.	Tabel 2.3	Rencana Kegiatan 1	14
4.	Tabel 2.4	Rencana Kegiatan 2	14
5.	Tabel 2.5	Rencana Kegiatan 3	15
6.	Tabel 2.6	Rencana Kegiatan 4	16
7.	Tabel 2.7	Rencana Kegiatan 5	17
8.	Table 2.8	Rencana Kegiatan 6	18
9.	Table 2.9	Rencana Kegiatan 7	18
10.	Table 3.1	Biaya Bahan Baku Kopi Bubuk	22
11.	Table 3.2	Biaya Bahan Penolong	22
12.	Table 3.3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	22
13.	Table 3.4	Biaya Alat Produksi	23
14.	Table 3.5	Laporan Laba Rugi	24

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan kesehatan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PKPM ini dengan judul : **“INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM KOPI BUBUK BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA KOTAGAJAH TIMUR KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**. Serta tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Banyak kesulitan, tantangan dan hambatan hal ini disebabkan karena banyak faktor dari keterbatasan dan kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan laporan PKPM ini, namun saya banyak menerima bantuan dan dorongan dari pembimbing dan doa dari kedua orang tua, kerabat serta teman – teman, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan PKPM ini dapat terwujud. Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT sang pencipta semesta alam, yang telah memberikan nikmat serta karunia kepada makhluk-makhlukNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PKPM ini.
2. Tuhan Yang Maha Esa sang pencipta semesta alam, yang telah memberikan nikmat serta karunia kepada kita semua.
3. Orang Tua yang sudah merawat, membesarkan, serta mendidik kami sampai saat ini.
4. Bapak Ir. Firman YA, MBA., MSC. Selaku Rektorat Institut Informatika Bisnis Darmajaya.
5. Bapak Dr. RZ Abdul Aziz, S.T., MT. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Riset Institut Informatika Bisnis Darmajaya.

6. Bapak Ronny Nazar, S.E., MM. Selaku Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset Logistik Institut Informatika Bisnis Darmajaya.
7. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM. Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Bisnis Institut Informatika Bisnis Darmajaya.
8. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S. Selaku Wakil Rektor IV Bidang HKPIO, ICT, QAC Institut Informatika Bisnis Darmajaya.
9. Bapak Agus Rahardi, S.Kom., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Laporan PKPM
10. Kepada Bpk Zainal Abidin selaku kepala Desa Kotagajah Timur
11. Kepada ayah dan ibu saya selaku orangtua saya yang telah membantu saya Menyelesaikan PKPM saya
12. Seluruh Masyarakat Desa Kotagajah Timur yang telah membantu kegiatan dilapangan.
13. Seluruh Teman-teman dari Univeristas lain yang juga melaksanakan PKPM di Desa Kotagajah Timur yang telah memberikan dukungan.
14. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

saya menyadari bahwa Laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu saya mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga laporan PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya penulis maupun pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 juli hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Tetapi Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan

kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui website Covid19.go.id dengan tanggal updateterakhir 16/06/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 40.400 dari 7.941.791 di dunia. Bahkan di Indonesia telah merenggut nyawa manusia sebanyak 2.231 dari 434.796 di dunia. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri melalui website resminya covid19.lampungprov.go.id dengan tanggal update 22/06/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 181 orang dan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Bandar Lampung. Data ini menjelaskan bahwa virus corona tidak dapat bisa dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau physical dan social distancing, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan

pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjangaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM secara daring atau sesuai dengan domisilin masing-masing mahasiswa/i adalah di Desa Kotagajah Timur. Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah tersebut yang menjadi salah satu tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya.

Ada beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terdapat pada Desa Kotagajah Timur yaitu salah satunya adalah UKM Kopi Bubuk. Kopi Bubuk merupakan salah (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi.

Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IBI Darmajaya membantu masyarakat Desa Talang Mulya dalam mengelola dan memasarkan UKM Kopi Bubuk. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Banyak petani kopi yang memproduksi kopi tetapi masih dalam bentuk biji kering dan hanya di jual ke pengepul kopi. Kurangnya pemasaran untuk UKM Kopi mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas dan kurangnya alat pengolah biji kopi

menjadi bubuk kopi, sehingga banyak petani kopi yang menjual biji kopi kepada pengepul untuk di olah menjadi bubuk kopi. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkuan pemasaran dan produksi.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM KOPI BUBUK BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA KOTAGAJAH TIMUR KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru.

1.2.2 Manfaat Bagi Kotagajah Timur

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Kotagajah Timur yaitu:

1. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
2. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa
3. Mendapatkan website desa yang digunakan untuk memudahkan masyarakat mencari informasi mengenai Desa Kotagajah Timur.
4. Dengan adanya *Media Sosial* memberikan informasi tentang UKM Kopi Bubuk sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UKM Kopi Bubuk

1.2.3 Manfaat Bagi UKM Kopi Bubuk

Manfaat yang diperoleh bagi UKM Kopi Bubuk yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan.
2. Membantu UKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi.
4. Membantu dalam membuat laporan keuangan UKM tersebut.

1.2.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Kotagajah Timur.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

1.3 Hasil Survei Lokasi

1.3.1 Deskripsi Wilayah Letak dan Luas wilayah

Berdasarkan letak *astronomis* kabupaten ini berada antara 104°35' Bujur Timur – 105°50' Bujur Timur. Kabupaten Lampung Tengah memiliki luas wilayah 4.789,82 km² dan dihuni sebanyak 1.483.935 jiwa dan memiliki salah satu Kecamatan Kotagajah. Salah satunya terdiri dari Desa Kotagajah Timur merupakan salah satu desa pemekaran dari kecamatan Kotagajah. Desa Kotagajah Timur mempunyai luas 65,9 Ha. Sebagian wilayah Desa Kotagajah Timur terdiri dari perkebunan dan jumlah penduduk 6,928 jiwa.

1.3.2 Iklim

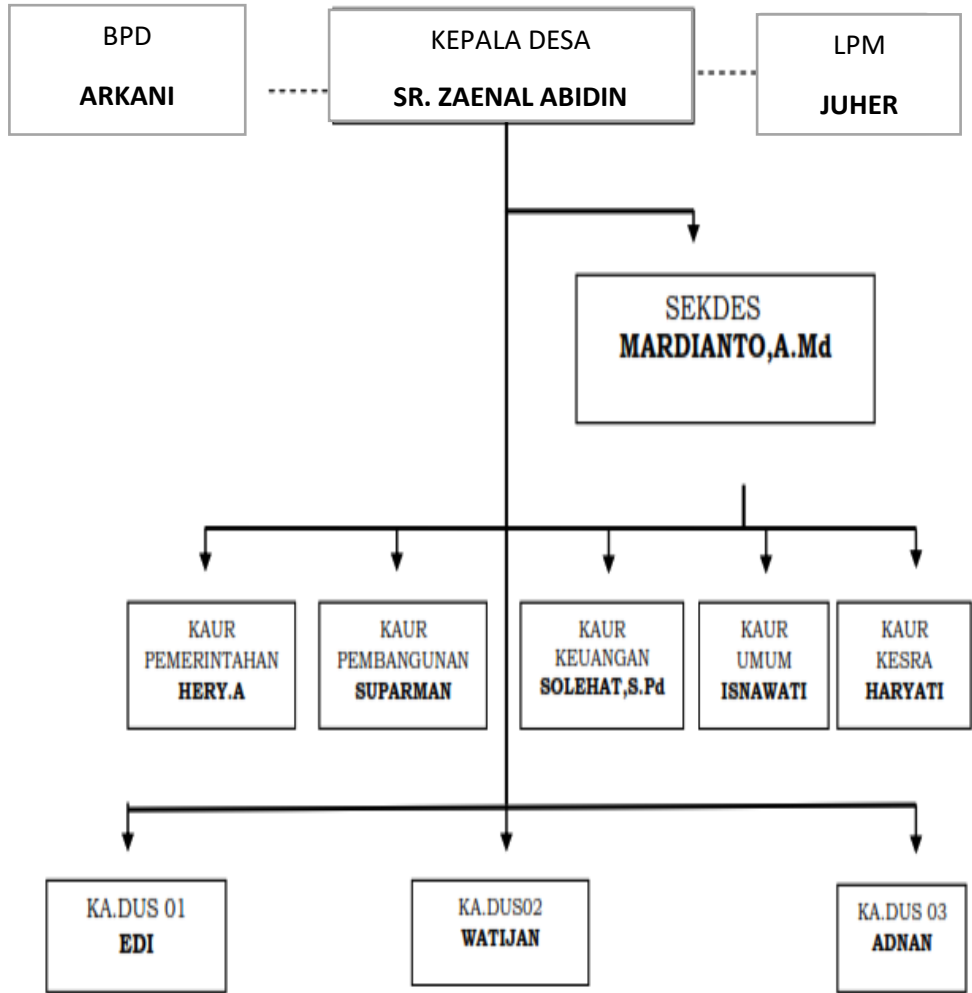
Iklim Desa Kotagajah Timur, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia adalah beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Curah Hujan rata-rata di desa ini berkisar antara 2000-3000 mm/th. Jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 20-30 °C.

1.3.3 Sejarah Desa dan Pembagian Wilayah Desa

Nama Kota Gajah berasal dari ditemukannya kubangan gajah oleh penduduk setempat yang merupakan warga transmigrasi yg berasal dari Pulau Jawa. Kubangan itu saat ini menjadi Lapangan Kota Gajah dan Badan Diklat Daerah Lampung Tengah. Bapak Kasro (alm) Sesepeuh Dusun Margorahayu 1 menjelaskan, "Kota Gajah memiliki tengkorak kepala gajah yang cukup langka yang sekarang dipajang di ruang kantor kampung Kota Gajah. "Beratnya ada sekitar 23 kilogram. maka dari itu kecamatan ini bernama kotagajah", tutupnya.

Wilayah Pemerintah Desa Kotagajah Timur dibagi menjadi 2 (DUA) dusun atau Rukun Warga (RW) dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 5 (lima) dan jarak antar dusun berkisar ½ km sampai 1 km. Pembagian wilayah pemerintah Desa Sri Rahayu adalah Dusun Kotagajah Timur dengan 2 RT, Dusun Purworejo Kotagajah dengan 3 RT.

1.3.4 Struktur Pemerintahan Desa Kotagajah Timur



Gambar 1.1 Kantor Balai Desa Kotagajah Timur

1.3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Kotagajah Timur

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Kotagajah Timur sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keadaan jalan desa yang sudah bagus tetapi masih ada beberapa titik yang sudah mulai rusak sehingga pada musim hujan jalan tersebut sulit untuk dilewati karena licin dan banyak lubang di jalan.

Tabel 2.1. Prasarana desa yang dimiliki Desa Kotagajah Timur

NO	Prasarana Desa	Jumlah
1	SMA	2 unit
2	Balai Desa	1 unit
3	Sekolah Dasar (SD)	5 unit
4	Perumahan SD	3 unit
5	MTs / SMP	3 unit
6	Poskesdes	1 unit
7	Masjid	2 unit
8	Mushola	2 uUnit

Sumber: Profil Desa Kotagajah Timur

1.3.6 Keadaan Ekonomi Desa Kotagajah Timur

Desa Kotagajah Timur merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hasil pertanian/perkebunan yang mendominasi adalah kopi, kakao, padi, nanas dan tanaman perkebunan lainnya, hal ini dikarenakan lahan yang dikelola masyarakat merupakan kebun campuran. Rincian mata pencaharian penduduk Desa Kotagajah Timur dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Mata pencaharian penduduk Desa Kotagajah Timur

NO	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	300	78,95
2	Pedagang	50	13,16
3	Buruh Tani	30	7,89
	Total	380	100,00

Sumber: Profil Desa KOTAGAJAH TIMUR

1.4 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan

1.4.1 Temuan Masalah

Desa Kotagajah Timur merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Yaitu minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Kotagajah Timur. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Kotagajah Timur,
2. Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha di Desa Kotagajah Timur,
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi di Desa Kotagajah Timur,
4. Kurangnya kualitas layanan pendidikan di Desa Kotagajah Timur,
5. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Kotagajah Timur.

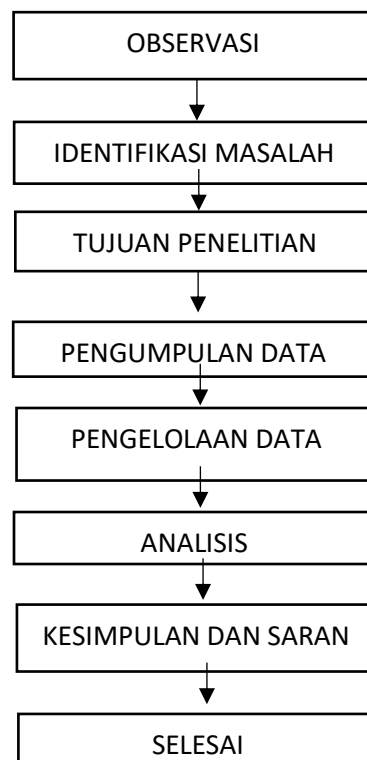
1.4.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana membangun langkah awal pembentukan UKM baru di Desa Kotagajah Timur?
2. Bagaimana memberikan pengetahuan wirausaha kepada para pengusaha UKM?
3. Bagaimana Pembuatan Sistem Informasi Desa berbentuk Website, di Desa Kotagajah Timur?
4. Bagaimana meningkatkan kinerja SDM di Desa Kotagajah Timur?

1.4.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Flowchart Pemecahan Masalah



Gambar 2.2. *Flowchart* Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Kotagajah Timur, terutama pada UKM Kopi Bubuk. Pada UKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UKM tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan.

1.4.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat membantu masyarakat di Desa Kotagajah Timur, dalam meningkatkan perekonomian warganya,
2. Inovasi yang dilakukan untuk produk UKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media teknologi dalam penjualan produk,
3. Dibuatkannya Website Desa, agar membantu mempermudah kinerja pemerintahan dalam melayani masyarakat, membantu dalam publikasi Desa keluar, dan mempermudah Pemerintah Pusat serta *stakeholder* dalam mengawasi perkembangan Desa Kotagajah Timur,
4. Agar dapat meningkatkan kinerja SDM, dilakukannya pelatihan sehingga dapat lebih mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM),
5. Menciptakan Inovasi baru seperti pengharum ruangan dengan memanfaatkan biji kopi.

1.4.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem ini adalah sistem sebagai berikut :

1. Diharapkan agar masyarakat lebih aktif dalam berwirausaha serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga,
2. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
3. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan kemudahan untuk kegiatan Pemerintahan Desa Kotagajah Timur.
4. Diharapkan dengan kinerja SDM yang baik dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan UKM tersebut,
5. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan inovasi baru.

1.4.6 Sasaran Objek

1. Pemerintahan Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, Karena Desa ini menjadi salah satu tempat yang dijadikan Lokasi PKPM Mahasiswa/i IBI Darmajaya 2020.
2. UKM Kopi Bubuk alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM Kopi Bubuk ini belum memiliki inovasi produk baru, penyusunan laporan keuangan yang baik
3. Warga Desa Kotagajah Timur, seperti ibu-ibu PKK, siswa/siswi Sekolah Dasar.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Pada Kopi Bubuk

Inovasi adalah proses pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa), dan proses atau sistem baru yang memberikan nilai berarti atau secara signifikan. Melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omzet penjualan. Saat ini saya melakukan Inovasi produk kopi bubuk dan inovasi kemasan pada Produk kopi. Inovasi pada Produk yang saya lakukan yaitu pengembangan kemasan kopi bubuk menjadi kemasan yang lebih menarik .pada prodak kopi bubuk yang sebelumnya masih menggunakan kemasan plastic biasa dan belum menggunakan label merek sehingga saya melakukan inovasi merubah kemasan tersebut menjadi inovatif yang lebih menarik dan lebih modern dengan di tambah dengan label merek sehingga konsumen mengetahui tentang prodak kopi bubuk tersebut.

Menurut **Kotler** (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu cirri khas pada produk sebagai identitas. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding* sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

2.2 Rencana Kegiatan Individu

2.2.1 Rencana Kegiatan 1

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Melakukan Inovasi kemasan produk kopi bubuk	Agar menarik dan meningkatkan nilai jual pada produk	2 (Dua) Hari	Terlaksana

2.2.2 Rencana Kegiatan 2

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan 2

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	penyelesaian	Keterangan
1.	Pembuatan perhitungan sederhana mengenai Laporan Laba Rugi	Agar pemilik mengetahui laba yang dihasilkan UKM Kopi Bubuk	1 (Satu) Hari	Terlaksana

2.2.3 Rencana Kegiatan 3

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan 3

NO.	RencanaKegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat media marketing	Agar Produk dapat dikenal dikalangan luas dengan melalui media sosial seperti facebook, instagram , web .	3 (tiga) hari	Terlaksana
2.	Memberikan Pelatihan dan Sosialisasi pentingnya media social Kepada Masyarakat Desa Kotagajah Timur	Agar masyarakat dapat memasarkan produk lebih luas dapat diajangakau semua kalangan , dan juga dapat menambah pemasukan melalui media social .	2 (dua) kali	Terlaksana

2.2.4 Rencana Kegiatan 4

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan 4

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat Website UKM Kopi Bubuk Desa Kotagajah Timur	Agar masyarakat luas mendapatkan informasi dengan mudah, mengenai Desa Kotagajah Timur dan UKM Kopi Bubuk	10 (Sepuluh) Hari	Terlaksana
2.	Memberikan Pelatihan IT dan Sosialisasi Website Kepada Masyarakat Desa Kotagajah Timur	Agar menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat Desa Kotagajah Timur tentang dunia IT serta pemanfaatannya guna mengenalkan produk ke masyarakat luas.	1 (Satu) Hari	Terlaksana

2.2.5 Rencana Kegiatan 5

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan 5

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Melakukan Jumat Bersih di Desa Kotagajah Timur	Agar meningkatkan kebersihan Desa Kotagajah Timur	2 (dua) kali Setiap jumat	Terlaksana
2	Pembelajaran untuk anak-anak setempat	Membantu memberikan materi baru yang belum dipelajari dan membantu dalam pengerjaan PR sekolah dalam online	Seminggu 2 kali pertemuan	Terlaksana

2.2.6 Rencana Kegiatan 6

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan 6

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuatkan <i>Design Merk (logo)</i> guna pengembangan produk di pemasaran	Agar UKM Kopi Bubuk memiliki Merk dan Logo	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

2.2.7 Rencana Kegiatan 7

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan 7

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pengenalan dini tentang ilmu Komputer kepada anak-anak desa Kotagajah Timur	Supaya generasi penerus didesa Kotagajah Timur tidak ketinggalan dengan anak-anak sebaya nya dikota yang sudah menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.	1 (satu) hari	Terlaksana



Gambar 3.1 Inovasi Produk dan Kemasan Produk

2.3 Membuat laporan kegiatan UKM Kopi Bubuk dari Aspek Keuangan

Pengenalan dan Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana pada UKM

Pada laporan kegiatan 2 (dua) ini, saya membahas mengenai perhitungan pendapatan dari hasil penjualan produk kopi bubuk yang saya kelolah bersama-sama dengan Ibu Sumartin di Desa Kotagajah Timur selama kegiatan PKPM saya disana.

Menurut Wikipedia, pengertian laporan keuangan adalah catatan informasi sebuah perusahaan dalam satu periode akuntansi yang bisa dipakai untuk menggambarkan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Kegiatan ini pada dasarnya kami lakukan karena pembukuan atau laporan keuangan merupakan salah satu hal yang paling penting jika kita akan dan atau sedang menjalankan sebuah usaha. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya kita memerlukan pembukuan keuangan yang baik. Kegiatan pembukuan ini

bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha dan juga untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang kita peroleh setelah memproduksi barang tersebut. Selain itu dengan adanya pembukuan keuangan kita bisa lebih mudah menjalankan aktivitas usaha kita karena kita tidak akan kesulitan dalam membaca laporan keuangan usaha atau bingung lagi untuk tahu kemana saja aliran dana usaha kita digunakan.

Pelaksanaan pengenalan dan pelatihan Laporan Keuangan sederhana berjalan dengan baik. Hal pertama yang dijelaskan yaitu alasan pentingnya akuntansi terutama laporan keuangan bagi sebuah usaha seperti UKM. Setelah itu melanjutkan pengenalan dan pelatihan dengan memberikan materi pertama yaitu pengertian dari laporan keuangan itu sendiri, kemudian diteruskan dengan penjelasan mengenai jenis-jenis laporan keuangan yang akan diperkenalkan, yaitu laporan laba rugi. Unsur-unsur dalam setiap laporan keuangan juga tidak lupa untuk dijelaskan kepada Ibu Sumartin, selaku pemilik UKM.

Setelah Ibu Sumartin menguasai materi yang diberikan, kemudian melanjutkan memberikan materi tentang bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan itu. Agar Ibu Sumartin mudah memahami materi ini, disediakan contoh laporan keuangan secara sederhana yang telah disusun meliputi Laporan Laba Rugi. Selagi Ibu Sumartin memahami dan mempelajari contoh dari laporan keuangan tersebut, Ibu Sumartin diperbolehkan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang jelas. Jadi, terdapat forum tanya jawab dalam pengenalan dan pelatihan laporan keuangan ini.

Setelah Ibu Sumartin telah memahami dan mengerti materi yang diberikan, pada awal bulan Juli, Ibu Sumartin mencoba untuk Laporan Laba Rugi untuk bulan Agustus 2020.

Berikut penjelasan yang diberikan kepada Ibu Sumartin tentang langkah menyusun laporan keuangan.



Gambar 3.2 Menjelaskan langkah menyusun laporan keuangan

2.4 Laporan Laba Rugi

Sebelum menyusun Laporan Laba Rugi, perlu dihitung besarnya Harga Pokok Produksi. Harga Pokok Produksi dihitung dengan menjumlahkan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya *Overhead* Pabrik. Setelah menentukan jumlah Harga Pokok Produksi, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyusun Laporan Laba Rugi dengan menghitung laba kotor dengan cara hasil penjualan dikurangi jumlah harga pokok produksi yang telah dihitung sebelumnya. Jika penjualan lebih besar dari harga pokok produksi maka menghasilkan laba, apabila sebaliknya maka menghasilkan rugi. Kemudian Laba/ Rugi Kotor tersebut dikurangi dengan jumlah biaya operasional yang dikeluarkan selama periode yang bersangkutan, hasilnya diperoleh Laba/Rugi Operasional.

a. Biaya Bahan Baku Kopi Bubuk

Dalam satu bulan COFFE KOGA mampu melakukan produksi sebanyak 12 kali produksi yang mana setiap produksi menghabiskan 15 kg biji kopi dengan harga perkilo kopi mentah Rp.20.000.

Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku Kopi Bubuk

Bahan Baku	<i>Quantity</i>	<i>Price</i>	Total
Biji Kopi	180 kg	Rp. 20.000	Rp 3.600.000
Total			Rp 3.600.000

b. Biaya Bahan Penolong

Tabel 3.2 Biaya Bahan Penolong

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
1	Kemasan	720	1.500	Rp. 1.080.000
2	Stiker	720	300	Rp. 216.000
Total				Rp. 1.296.000

c. Biaya Tenaga kerja Langsung

Tabel 3.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Nama Pekerja	Gaji Diterima
Suami Ibu Sumartin	Rp. 600.000/bulan
Ibu Sumartin	Rp. 600.000/bulan
Susan	Rp. 360.000/bulan
Jumlah	Rp.1.560.000/bulan

Berikut ini merupakan hasil dari laporan keuangan Bapak Endar Suhendar buat untuk bulan Agustus 2020 yang dibantu oleh mahasiswi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

d. Biaya Overhead Pabrik Untuk UKM kopi Bubuk

Tabel 3.4 Biaya Alat Produksi

Kebutuhan	Jumlah
Biaya Pemeliharaan Mesin Produksi	Rp. 105.000
Gas	Rp. 50.000
Jumlah BOP	Rp.155.000

Sehingga di dapatkan Harga Pokok Penjualan Kopi Bubuk sebagai berikut:

- Biaya bahan baku : Rp. 3.600.000
- Biaya tenaga kerja langsung : Rp.1.560.000
- Biaya bahan penolong: Rp. 1.296.000
- Biaya BOP : Rp. 155.000 +
Rp. 6.611.000
- Jumlah Barang Diproduksi : 720 pcs
- Harga Pokok Perunit : Rp 9.182
- Harga Jual per pcs : Rp.20.000

Jadi, Biaya operasional yang di keluarkan untuk menghasilkan Kopi Bubuk berbeda-beda adalah Rp. 6.611.000

Pendapatan diperoleh dari jumlah produksi persatu bulan sebesar 720 kg X dengan harga jual sebesar 20.000 / pcs.

Pendapatan = 720kg X 20.000 : Rp.14.400,000

e. Laporan Laba Rugi

UKM Kopi Bubuk
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir 31 Agustus 2020
Laporan Laba Rugi UKM Kopi Bubuk

Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi

Pendapatan		Rp. 14.400,000
Biaya-Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp. 3.600.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 1.560.000	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 155.000	
Biaya bahan penolong	Rp.1.296.000	
Total Biaya		(Rp. 6.611,000)
Laba/Rugi Usaha		Rp. 7.789.000

2.5 Pembuatan Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial dan membuat sosialisasi pengenalan media social

2.5.1 Media Sosial

Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bias dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi. Saat ini tidak ada satu pun social media yang sama sekali tidak terhubung satu sama lain. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah YouTube, Facebook, Blog, Twitter, Instagram dan lain-lain.

2.5.2 Manfaat Media Sosial

Setelah memahami pengertian media sosial dan karakteristiknya, tentunya kita juga perlu tahu apa saja fungsinya. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

2.5.3 Tujuan Media Sosial

Seperti yang disebutkan pada definisi media sosial di atas, salah satu tujuannya adalah sebagai media komunikasi alternatif bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa tujuan menggunakan media sosial secara umum:

a. Aktualisasi Diri

Bagi sebagian besar orang, media sosial merupakan tempat untuk aktualisasi diri. Mereka menunjukkan bakat dan keunikan di media sosial sehingga dapat dilihat banyak orang. Tidak heran kenapa saat ini banyak artis berlomba-lomba untuk terkenal di media sosial mereka.

b. Membentuk Komunitas

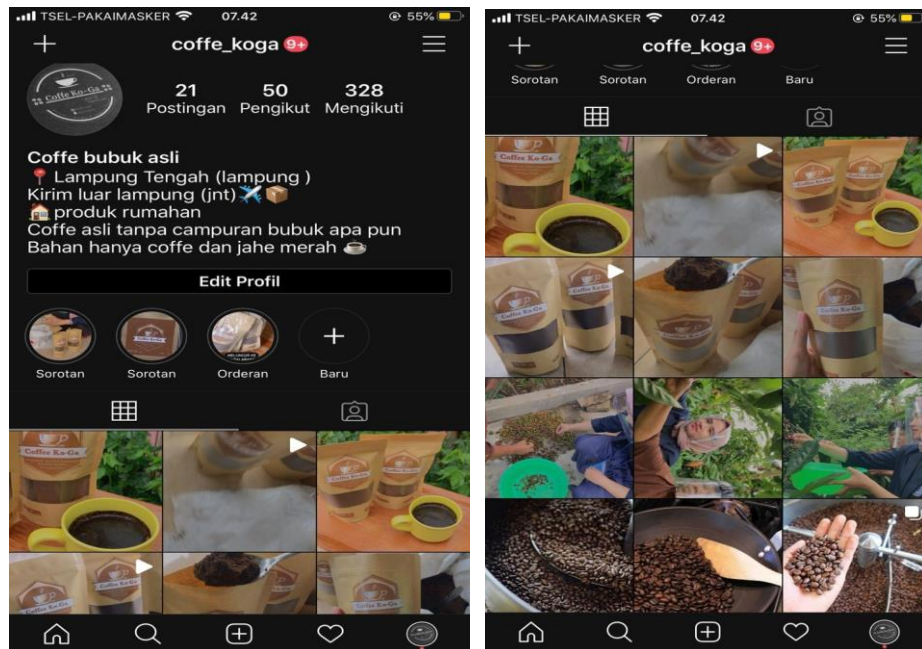
Komunitas online sangat mudah ditemukan saat ini, baik itu di situs forum maupun di situs social network lainnya. Media sosial menjadi wadah tempat berkumpulnya masyarakat online yang memiliki minat yang sama untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi atau pendapat.

c. Menjalinkan Hubungan Pribadi

Media sosial juga berperan penting dalam aktivitas menjalin hubungan personal dengan orang lain secara pribadi. Ada banyak sekali pengguna media sosial yang menemukan pasangan hidup, sahabat, rekan bisnis, di media sosial.

d. Media Pemasaran

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi.



Gambar 3.3 Media sosial

2.6 Pengenalan dini tentang ilmu Komputer kepada anak-anak

Pengenalan tersebut bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar computer dan fungsinya terhadap anak-anak didesa talang mulya diantaranya tentang penggunaan mickrosoft office, internet dan aplikasi lainnya.

Harapan kami dengan diadakannya pengenalan tersebut para anak-anak didesa dapat menambah ilmu dan wawasan tentang IT.

Pengenalan tersebut bukan tanpa alasan, seperti halnya sudah kita ketahui di jaman modern saat ini teknologi sangatlah dibutuhkan, oleh karena itu pengenalan dan pemahaman mengenai IT harus bisa dikuasai oleh semua orang terutama untuk generasi muda agar tidak tertinggal informasi.

Peningkatan kualitas SDM yang dimulai sejak dini dapat berpengaruh pada daya saing individu itu sendiri, masyarakat desa Kotagajah Timur sangat mengapresiasi dengan diadakanya program tersebut.



Gambar 3.4 dokumentasi belajar

2.7 Membuat Website UKM Kopi Bubuk dan Pelatihan IT

Pembuatan Website UMKM Kopi Bubuk Desa Talang Mulya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh saya, diketahui Desa Kotagajah Timur terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagian masyarakat disini memang sudah menggunakan fasilitas teknologi yang sudah memadai tetapi belum bisa memiliki akses internet yang baik. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa Kotagajah Timur sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi.

Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IBI Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Kotagajah Timur kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website UMKM Kopi Bubuk Desa Kotagajah Timur. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai UMKM Kopi Bubuk Kotagajah Timur.

Tahapan Pembuatan Web <https://coffearabikajahekotagajah.blogspot.com/>

2.8 Tahap pengumpulan data untuk Web

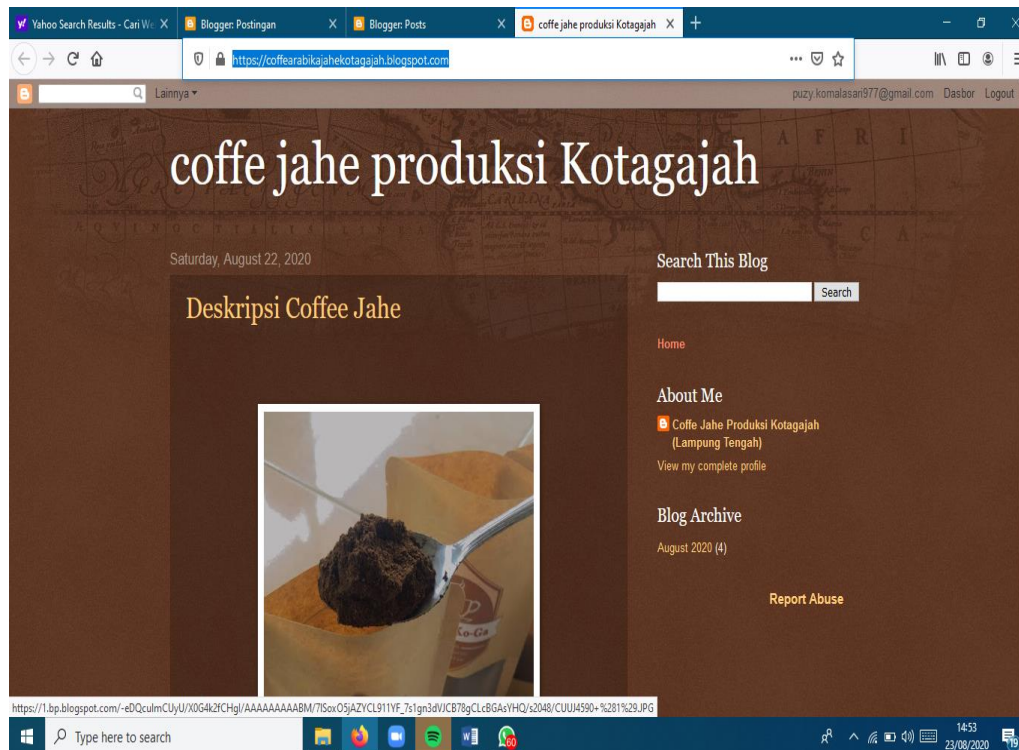
Awalnya saya melakukan pelatihan yang sudah dikoordinasikan oleh pihak Darmajaya. Pelatihan yang dilakukan tersebut memberikan saya pengetahuan tentang cara membangun web melalui pelatihan tersebut kami pun mendapat intruksi untuk segera mengumpulkan data-data proses pembuatan Kopi Bubuk, dan kegiatan-kegiatan membuat kopi bubuk di Desa Talang Mulya Kecamatan Teluk Pandan.

2.9 Mengimplementasikan pembangunan web

Dalam mengimplementasikan web melalui data-data UKM dan proses pembuatan Kopi Bubuk yang telah kami kumpulkan, kami pun mulai membangun dan mengisi data-data tersebut di web

2.10 Tahap pelatihan IT kepada pemilik UKM dan Masyarakat

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi di dunia bisnis. Dalam mengimplementasikan web, dilakukan pelatihan kepada pemilik UKM dan juga masyarakat Desa Kotagajah Timur Agar pemilik UKM Kopi Bubuk dan masyarakat mengetahui tata cara menggunakan IT untuk memasarkan produk kemasyarakat luas.



Gambar 3.5 Tampilan Beranda Web UKM Kopi Bubur



Gambar 3.6 Dokumentasi Pelatihan IT

2.11 Melakukan Jumat Bersih dan Pembelajaran Daring

2.11.1 Melakukan Jumat Bersih di Desa Kotagajah Timur

Jum'at Bersih merupakan kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan pada hari jumat di lingkungan Desa Kotagajah Timur yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dan bersama bapak lurah setempat.



Gambar 3.7 Dokumentasi kegiatan jum'at bersih

2.11.2 Pembelajaran Untuk Anak-Anak Setempat

Pembelajaran Untuk Anak-Anak Setempat dapat melingkupi anak-anak yang masih bersekolah TK maupun SD. Dimana anak-anak diajari membaca, menulis, menghitung, menyanyi dan mempelajari hal-hal baru yang belum diajarkan di sekolah. Membantu pengenalan juga dalam hal berbidang seni dan teknologi yang dapat berupa permainan online maupun offline.

Penting diajarkan hal-hal diluar sekolah agar anak-anak saat tidak berada di sekolah dapat belajar kembali dan membantu anak-anak dalam pengerjaan PR dari sekolah yang mereka tidak pahami.



Gambar 3.8 Dokumentasi kegiatan belajar

2.12 Pembuatan *Design Merk* UKM Guna Pengembangan Produk

Merk adalah suatu nama, symbol, tanda, desain atau gabungan di antara nya untuk dipakai sebagai identitas suatu perorangan, organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasalainya. *Merk* juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik Tahu itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga

sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan *merk* dagang yang mencantumkan nama UKM dan *contact person* untuk UKM yang berada di Desa Talang Mulya, karena UKM Kopi Bubuk yang berada di Desa Talang Mulya belum memiliki *merk* dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Kopi baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 3.9 *Design Merk* untuk UKM Kopi Bubuk

2.13 Dampak Kegiatan

2.13.1 Program Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Kopi

Inovasi kopi bubuk dilakukan karena sebelumnya produk kopinya hanya dijual dalam bentuk biji saja dan langsung dijual ke pengepul kopi tanpa diolah menjadi kopi bubuk. Sehingga adanya inovasi ini untuk menjadikan kopi bubuk COFFE KOGA sebagai kopi produk asli dari desa Kotagajah Timur.

2.13.2 Program Perhitungan Laba Rugi pada Produksi

Program ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan UKM, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi. Karna setiap produksi kita harus mengetahui laba yang kita dapat perbulan nya

2.13.3 Program Media Promosi dengan Menggunakan *Media Sosial*

Program ini bertujuan agar diketahui masyarakat luas tentang UKM Kopi Bubuk ini dan juga meningkatkan penjualan kopi sehingga dapat meningkatkan laba. Media promosi juga dapat menarik pembeli agar tertarik pada promosi yang sedang dilakukan oleh penjual agar suatu produk yang ingin kita jual menarik pembeli dengan promosi berbagai macam .

2.13.4 Program Jumat Bersih di Desa Kotagajah Timur

Program Jumat Bersih ini bertujuan untuk membersihkan musholah dan lingkungan sekitar Desa Kotagajah Timur yaitu Sri Rahayu II salah satu Dusun yang ada di Desa Kotagajah Timur untuk menumbuhkan saling menjaga kebersihan lingkungan dan juga menjalin silaturahmi terhadap masyarakat.

2.13.5 Program Sosialisasi mengenai IT di SDN 2 Kotagajah

Program Sosialisasi mengenai IT di SDN 2 Kotagajah bertujuan agar anak usia dini mengetahui manfaat IT karena ilmu computer sangat penting yaitu untuk mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya.

2.13.6 Program Pembuatan *Design Merk* UKM Kopi Bubuk

Merk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Kopi, karena *Merk* merupakan identitas dari usaha tersebut. *Merk* bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

2.13.7 Program Pembuatan *Design Banner* UKM Kopi Bubuk

salah satu media yang sering dipakai untuk keperluan promosi, menunjukkan sebuah acara dan kegiatan, penanda suatu peringatan dan lain-lain yang dicetak menggunakan print digital. *Banner* adalah versi kecil dari baliho. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui letak penjualan Kopi dan juga sebagai identitas.

2.13.8 Program Pembuatan Video Dokumenter

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 30 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

2.13.9 Program Pembuatan Website UKM di Desa Kotagajah Timur

Program ini bertujuan untuk membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Kotagajah Timur kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website UKM Kopi Bubuk Desa Kotagajah Timur. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai UKM Kopi Bubuk Desa Kotagajah Timur, dan potensi yang ada di Desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat sekitar dan Indonesia.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kotagagajah Timur. Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah difokuskan pada pengembangan UKM dengan kearifan lokal berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Kopi Bubuk dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Adanya pelatihan perhitungan perhitungan laba rugi membuat UKM tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.
2. Membantu dalam pembuatan harga pokok produksi dan laporan keuangan pada home industri tempe dan membuat home idustri tersebut mempunyai pencatatan dan perhitungan yang baik.
3. Pemberian label, merk, dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual
4. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
5. Pelatihan komputer bagi pemuda dan msyarakat Desa Talang Mulya guna membantu dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang pemasaran guna mengenalkan produk ke masyarakat luas.

3.2 SARAN

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Kotagajah Timur.

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saya mengajukan rekomendasi yang berguna dan dapat meningkatkan kualitas masyarakat untuk edukasi melalui media teknologi yang ada di desa kotagajah timur dalam perkembangan desa, sehingga desa dapat mendapatkan edukasi dan informasi dengan media social yang digunakan, serta saya merekomendasikann agar warga desa sidowaluyo dapat bertambah wawasan mengenai bududaya semangka dengan melihat website yang telah saya buat agar menjadi pengetahuan dikemudian hari.

- a. Sumber Daya Manusia di Desa Kotagajah Timur sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.
- c. Sekolah dasar di Desa Kotagajah Timur mempunyai tenaga pengajar untuk membantu meningkatkan pendidikanc.
- d. Mendukungnya akses jaringan di Desa Kotagajah Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Darmajaya 2019, Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan
Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, IIB Darmajaya: Bandar Lampung

Joe anonymous.2013. *PengertianInformasi*.

<http://temukanpengerian.blogspot.co.id/2013/07/pengetian-informasi.html>.

18 Maret 2019

Anonim.2011. *PengertianDesainMerk*.

<http://pembuatanlogo.com/pengertian-brand-merek/>, diakses 18 Maret
2019

1. **Dimas Osd.2015. *Pengertian SI (SISTEM INFORMASI)*.**
2. http://www.kompasiana.com/dimasosd/pengertian-si-sisteminformasi_55291077f17e6126268b48b6. 11 September 2015

LAMPIRAN

Memberikan Surat Izin PKPM di Desa Kotagajah Timur kepada Bapak Lurah



Foto bersama Pak Lurah di Desa Kotagajah Timur
Kec. Kotagajah . Kab. Lampung Tengah



Sosialisasi Tentang covid-19 Bersama Ibu-ibu Sekitar Desa Kotagajah Timur



Foto bersama Ibu Lurah dan warga sekitar Desa Kotagajah Timur



Persiapan penyemprotan Disinfektan



penyemprotan Disinfektan di Pasar Kotagajah Timur



Pembuatan Face Shield bersama Ibu ibu sekitar Desa Kotagajah Timur



Memetik Biji kopi yang sudah matang untuk diolah menjadi bubuk kopi



Penanaman Budidaya Jahe Merah dan Jahe Putih



Pemilihan Biji Kopi yang bagus dan yang jelek untuk dijemur



Proses Penumbukan biji kopi



Proses pemasakan biji buah kopi yang ingin digiling menjadi bubuk kopi



Proses pembungkus bubuk coffe jahe produksi Desa Kotagajah Timur
Kec. Kotagajah . Kab . Lampung Tengah



Produk coffe jahe KO-GA